

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV, kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-B Methodist 1 Medan dengan membagi setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, memberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang lebih bervariasi, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik, selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kesulitan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran baik yang dialami, baik temuan oleh guru maupun siswa pada pembelajaran dapat diatasi dengan sesegera mungkin. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa secara klasikal sebesar 15,63% dari 71,87% pada siklus I meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Selain itu, pada siklus I jumlah siswa yang mencapai peningkatan kemampuan pemecahan masalah sebanyak 5 siswa dari 23 siswa pada siklus I meningkat menjadi 28 siswa pada siklus II. Nilai rata-rata kelas 71,09 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,89 pada siklus II sehingga diperoleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 11,8.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika SMP Methodist 1 Medan, disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan

2. melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu disarankan hendaknya guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dengan catatan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, memberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang lebih bervariasi, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik, selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kesulitan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran baik yang dialami, baik temuan oleh guru maupun siswa pada pembelajaran dapat diatasi dengan sesegera mungkin.
3. Kepada siswa SMP Methodist 1 Medan, disarankan lebih berani dan aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika dan berani untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu.
4. Kepada Kepala SMP Methodist 1 Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sehingga model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* sebagai salah satunya.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan model dan media pembelajaran yang sesuai, serta menguasai materi pokok yang diajarkan supaya keberhasilan pembelajaran.